

Pengaruh Keuangan Pada *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Harga Saham* Pada Sektor Energi Pada Periode (2018-2022)

Aldi¹⁾, Syarifarudin Afa²⁾
^{12)Universitas Buddhi Dharma}

Email : aldijulio1998@gmail.com, syarifarudin.afa@ubd.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham. Perusahaan-perusahaan di sektor energi selama periode 2018 sampai 2022 dipilih sebagai subjek. Dari populasi yang berjumlah 64 perusahaan, enam sampel perusahaan telah dipilih pascaproses penyaringan berdasarkan kriteria tertentu, menyediakan total 30 laporan keuangan yang dijadikan sebagai objek penelitian ini. Pengaruh ROA terhadap NPM ditentukan oleh koefisien determinasi sebesar .504, diikuti oleh pengaruh ROE terhadap NPM sebesar .179, serta pengaruh ROA terhadap ROE yang dicatat sebesar -.915. Kontribusi yang disumbangkan oleh penelitian ini digambarkan sebagai peningkatan wawasan mengenai perkembangan nilai saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia dalam sektor energi. Melalui hal ini, kondisi finansial, stabilitas, dan kesehatan perusahaan dipahami oleh para investor dengan memeriksa komponen-komponen yang diuji pada variabel independen. Pendekatan kuantitatif yang mengandalkan data sekunder telah diadopsi sebagai metodologi yang dipakai. Teknik purposive sampling digunakan dalam pengambilan sampel. Akibatnya, enam sampel perusahaan yang sudah menjalankan penawaran umum awal berhasil diperoleh. Dalam penelitian ini digunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 25 untuk melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* dan *Harga Saham*

I. PENDAHULUAN

Bidang Energi dianggap sebagai pendukung ekonomi serta kebutuhan primer bagi negara Republik Indonesia, seraya beraneka ragam sumber kekayaan alam yang tersedia di dalam negeri, rangkaian serta lingkup penjelajahan dan pengeksploasian sudah dikerjakan demi mendapatkan laba yang menimbulkan dampak afirmatif bagi negara serta penduduknya. Perusahaan yang terdaftar di BEI juga menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan permintaan global yang tidak stabil dikarenakan adanya politik internasional, dengan ini keadaan pasar global mempengaruhi permintaan dan nilai saham perusahaan sektor energi di Indonesia.

Pada kondisi pasar internasional yang memerlukan energi untuk menunjang perekonomian nasional, Indonesia kini bertindak sebagai produsen energi dan mineral alam yang memiliki stok melimpah. Karena itu, upaya untuk menggali pemahaman mengenai kinerja finansial dan peranannya dalam pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI) telah dilakukan oleh penulis. Hal ini dipermudah dengan adanya perkembangan teknologi yang memudahkan investor untuk dapat melihat performa saham yang telah terbit di BEI, mendorong perusahaan untuk mampu bersaing agar dapat kepercayaan investor dalam berinvestasi.

Pemeriksaan atas pengaruh dari ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham dianggap sebagai subjek penelitian yang menarik. Seringkali, para pemodal memperhatikan metrik-metrik tersebut dalam prosedur membuat keputusan untuk berinvestasi, karena kinerja keuangan yang baik biasa umumnya dikaitkan dengan kenaikan harga saham. Analisis yang lebih dalam dapat membantu investor memahami hubungan antara kinerja keuangan sebuah perusahaan di sektor energi dengan valuasi pasar sahamnya, dan bagaimana metrik-metrik tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk investor membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Ditentukan oleh analisis keuangan terperinci, pengaruh rasio keuangan terhadap nilai harga saham dirasakan, bila perusahaan tersebut dinilai sebagai calon investasi yang cocok oleh para investor. Perluasan metode evaluasi yang dikembangkan secara eksklusif diperlukan untuk mengestimasi kemampuan operasional dalam mencapai sasaran yang diproyeksikan. Melalui uji analisis laporan keuangan, kinerja keuangan perusahaan tertentu bisa dinilai. Kondisi ekonomi yang berubah dihadapi dengan pendekatan yang berbeda oleh setiap perusahaan yang beroperasi dalam sektor yang identik dan telah dipilih sebagai contoh dalam penelitian ini. Dilaksanakanlah peninjauan atas Laporan Pemeriksaan Finansial meliputi ROA, ROE, dan NPM yang bertujuan untuk mengestimasi kinerja serta proyeksi perkembangan perusahaan. Diproyeksikan pula bahwa dari analisa ini diperoleh wawasan mengenai pengaruh ROA, ROE serta NPM terhadap nilai saham dalam sektor energi di Indonesia, menggunakan uji yang ditetapkan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen

Sebagaimana diungkapkan (Siswanto, 2021) Filosofi manajemen merupakan bagian terpenting dari pengetahuan dan keyakinan serta memberikan landasan luas dalam menetapkan solusi terhadap permasalahan manajemen.

Manajemen berarti menjalankan suatu usaha; dengan kata lain merawat, mengatur, memajukan, dan membimbing suatu usaha agar tujuannya tercapai. (Ruyatnasih & Megawati, 2018) sebagai manajemen.

Dinyatakan oleh (Roni Angger Aditama, 2020) manajemen adalah Manajemen ada dan ada dalam suatu organisasi. Manajemen adalah pencapaian satu atau lebih tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sumber daya internal, termasuk sumber daya manusia. Tujuan ini dicapai melalui tahapan kegiatan dan proses tertentu. Melibatkan orang dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan dilakukan dengan cara yang efisien.

Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Prasetyo et al., 2020) Manajemen keuangan adalah seni pengelolaan pendanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam rangka mencari dan mengalokasikan dana sedemikian rupa dalam rangka memaksimalkan tingkat kemakmuran pemilikinya, yaitu para pemegang saham.

Dana dikelola oleh sebuah organisasi, perusahaan, atau institusi sebagai bagian dari manajemen keuangan, yang telah diartikan oleh (Esmeralda, Carenina dan Santosa, 2022), bertujuan untuk memperoleh, menggunakan, mengatur aset guna mencapai tujuan bisnis.

(Suherman & Siska, 2021) memaparkan bahwa wilayah manajerial keuangan didefinisikan sebagai bidang administratif fungsional yang mengimplementasikan doktrin-doktrin keuangan guna mengelola modal kerja perusahaan untuk mengambil keputusan investasi jangka panjang dan mendanai investasi jangka pendek.

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Arif et al., 2023) demonstrasi posisi fiskal suatu entitas disampaikan melalui Laporan Keuangan. Karenanya, pengaturan laporan keuangan yang akurat harus selalu dilakukan selama periode penyusunan dan secara ikhlas harus dipresentasikan kepada para pemangku kepentingan.

Informasi dalam laporan keuangan yang merefleksikan kondisi keuangan perusahaan, bisa digunakan untuk memvisualisasikan kinerja keuangan perusahaan, sebagaimana disajikan oleh (Hidayat, 2018).

Hasil dari proses pengumpulan dan penggabungan data transaksi bisnis yang berkelanjutan, laporan keuangan digambarkan sebagai alat informasi yang dirancang untuk menghubungkan bisnis dan pemangku kepentingan serta untuk menunjukkan kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan, menurut (Hery, 2018)

Pengertian *Return on Asset*

Pengaruh rasio profitabilitas, yang merupakan ukuran untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan, telah diteliti oleh (Agleintan et al., 2019)

Seperti yang diuraikan oleh (Z.Dhea, N. Ari, Andy, 2020) ROA dideskripsikan sebagai proporsi yang mengilustrasikan kesuksesan manajerial dalam menggunakan aset yang di investasikan oleh perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Oleh ROA, kesimpulan dari total aset yang dimanfaatkan di dalam perusahaan diperlihatkan produktifitas aset yang tinggi dalam meraih laba bersih ditandai oleh nilai ROA yang elevatif, yang menjadi pemicu ketertarikan para investor.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Pengertian Return On Equity

Penjelasan ROE, sesuai dengan paparan (Kasmir, 2016) adalah perhitungan keuntungan laba bersih pasca pajak dibandingkan dengan ekuitas. Efisiensi dalam memanfaatkan ROE ditunjukkan oleh ekuitas tersebut. Kondisi perusahaan diperkuat oleh peningkatan rasio ini, dan hal yang sama berlaku untuk kebalikannya; semakin tinggi rasio ini, semakin positif pula pengaruhnya.

Investasi modal yang dilakukan oleh pemilik saham telah berhasil dihasilkan keuntungan oleh perusahaan sejauh mana, diukur menggunakan ROE sebagai instrumen analitis, demikian diungkapkan oleh (Subhan, 2016).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Pengertian Net Profit Margin

Disebutkan oleh (Fitriano & Herfianti, 2021) bahwa NPM merupakan alat ukur yang digunakan untuk menentukan proporsi keuntungan bersih terhadap total penjualan bersih.

Dinyatakan oleh (Diana & FX. Pudjo, 2023) peningkatan dalam profitabilitas entitas emiten menyebabkan terjadinya kenaikan dalam kemampuan untuk mengakuisisi keuntungan. Lebih lanjut, ketertarikan investor terhadap nilai saham dipengaruhi oleh peningkatan keuntungan yang diperoleh oleh emiten tersebut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Pengertian Harga Saham

Disebutkan (Siregar et al., 2022) Nilai kinerja perusahaan yang terdokumentasi, yang disebut harga saham, dinyatakan sebagai nilai sekarang dari arus kas masa depan yang tidak dibatasi pada tingkat diskonto yang sama dengan biaya modal.

Menurut (Pradnyandari & Putra Astika, 2019) Bahwa keberadaan penghalusan laba pada badan usaha ditetapkan oleh harga saham sebagai salah satu unsur pengaruh. Minat investor pada saham badan usaha mungkin ditimbulkan oleh laba yang tetap, yang kemudian mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Kehadiran praktek penghalusan laba dapat dipicu oleh harga saham.

III. METODE

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder eksternal, data sekunder, yang diartikan sebagai sekumpulan informasi yang sudah ada dipakai untuk memenuhi keperluan informasi riset. Data sekunder mengacu pada keterangan yang diperoleh dari sumber yang tersedia seperti dokumen berharga, laman internet, dan literatur.

Populasi

Populasi yang diteliti didefinisikan sebagai perusahaan-perusahaan yang aktif dalam subsektor energi dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2018 hingga 2022. Menurut data Bursa Efek Indonesia, subsektor energi berjumlah 64 perusahaan hingga mencapai tahun 2022.

Sampel

Jumlah sampel yang diteliti adalah 6 perusahaan, yang diseleksi dengan pendekatan *purposive sampling*. Pendekatan ini digunakan karena memungkinkan peneliti untuk memilih sampel berdasarkan berikut:

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	PT. TBS Energi Utama Merdeka	TOBA
2.	PT. Bayan Resources	BYAN
3.	PT. Bukit Asam	PTBA
4.	PT. Adaro Indonesia	ADRO
5.	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
6.	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	MBAP

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, uji statistik, uji deskriptif, pengujian hipotesis tradisional dan pengujian hipotesis (uji parsial dan simultan). Program SPSS 25 digunakan untuk mengolah data.

IV. HASIL

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-173.411	728.391		-.238	.814
	ROA	-34109.457	14398.032	-1.350	-2.369	.026
	ROE	28923.826	7479.314	1.934	3.867	.001
	NPM	3365.044	5321.464	.148	.632	.533

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

$$Y = -173.411 + -34109.457X_1 - 28923.826 X_2 + 3365.044 + \epsilon$$

- A. Nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar -173.411 yang memiliki arti bahwa jika variabel independen seperti ROA, ROE, dan NPM bernilai nol, maka harga saham akan bernilai 173.411
- B. Nilai koefisien *Return On Asset (ROA)* sebesar -34109.457 yang mempunyai arti jika ROA meningkat 1 satuan, maka harga saham akan meningkat -34109.457 satuan atau ketika ROA menurun 1 satuan, maka harga saham akan menurun 34109.457 satuan.
- C. Nilai koefisien ROE sebesar 28923.826 yang mempunyai arti jika ROE meningkat 1 satuan, maka harga saham akan menurun 28923.826 satuan atau ketika ROE menurun 1 satuan, maka harga saham akan meningkat 28923.826 satuan.
- D. Nilai koefisien NPM sebesar 3365.044 yang mempunyai arti jika NPM meningkat 1 satuan, maka harga saham akan meningkat 3365.044 satuan atau ketika NPM menurun 1 satuan, maka harga saham akan menurun 3365.044 satuan.

Uji Hipotesis

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		Coefficients		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-173.411	728.391		-.238	.814
	ROA	-34109.457	14398.032	-1.350	-2.369	.026
	ROE	28923.826	7479.314	1.934	3.867	.001
	NPM	3365.044	5321.464	.148	.632	.533

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

- A. Nilai signifikansi sebesar 0,026 lebih rendah dari 0,05 sehingga ROA mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap harga saham.
- B. Nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- C. Nilai signifikansinya sebesar 0,53 lebih besar dari 0,05 sehingga NPM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257758109.547	3	85919369.849	15.212	.000 ^b
	Residual	146852239.194	26	5648163.046		
	Total	404610348.742	29			

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,000 yang berarti lebih rendah daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

V. KESIMPULAN

1. Nilai signifikansi ROA pada penelitian ini sebesar 0,026 lebih rendah dari 0,05 sehingga ROA mempunyai pengaruh yang besar terhadap harga saham.
2. Nilai signifikansi ROE pada penelitian ini sebesar 0,004 lebih rendah dari 0,05 sehingga ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3. Nilai signifikansi NPM pada penelitian ini sebesar 0,53 lebih besar dari 0,05 sehingga NPM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
4. Dari hasil evaluasi Hipotesis 4 terlihat nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agleintan, E. R., Sutrisna, S., & Sutandi, S. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3). <https://doi.org/10.31253/pe.v17i3.189>
- Arif, M. Z., Sabrina, N., & Sahri, Y. (2023). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Simki Economic*, 6(2). <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.354>
- Diana, P., & FX. Pudjo, W. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS*, 2(1).

- Esmeralda, Carenina dan Santosa, S. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Tedaftar di BEI Periode 2016–2020. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2).
- Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2).
- Hery. (2018). Analisis laporan keuangan / Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA. ; editor, Adipramono. In *Perpustakaan Nasional RI* (Vols. 978-602-375-540-0).
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan. In *Uwais Inspirasi Indonesia* (Vol. 27, Issue 8).
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan - Google Books. In *Google Books*.
- Pradnyandari, A. A. I. R., & Putra Astika, I. B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Saham, Financial Leverage, Profitabilitas Pada Tindakan Perataan Laba di Sektor Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p06>
- Prasetyo, R., Kufepaksi, M., & Hasnawati, S. (2020). Market Reaction Toward The Announcement of Domestic Market Obligation For Coal Price. *International Journal of Economics and Management Studies*, 7(2), 159–163. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v7i2p122>
- Roni Angger Aditama. (2020). Pengantar Manajemen. *Pengantar Manajemen*, 1999(December).
- Ruyatnasih, Y., & Megawati, L. (2018). Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi dan Kasus. In *Cv. Absolute Media*.
- Siregar, E. I., Riyanti, R., & Yunus, T. Z. (2022). PERAN STRATEGI INOVASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG BERDAMPAK KEPADA PENURUNAN NILAI SAHAM PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1). <https://doi.org/10.31849/jieb.v19i1.7732>
- Siswanto, B. (2021). Pengantar Manajemen. *Hukum Perumahan*.
- Subhan, A. M. dan P. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Issn : 2461-0593*, 5(1).
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). Manajemen Keuangan. In *Badan Penerbitan Lpkd Press*.
- Z.Dhea, N. Ari, Andy, S. (2020). Analysis Of Company Performance Effect On Share Price Study On Construction Sub Sector Companies Registered In Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis - Vol. 18. No. 1 (2020)*, 1.